

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, pengalaman kerja, *due professional care*, akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,198 < 2,021$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,844 > 0,05$ . Artinya semakin rendah tingkat independensi yang dimiliki oleh auditor maka akan menurunkan kualitas audit.
2. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,131 > 2,021$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,040 < 0,05$ . Artinya semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan meningkatkan kualitas audit.
3. Due professional care berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,854 > 0,021$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,007 < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi tingkat due professional care yang dimiliki oleh auditor maka akan meningkatkan kualitas audit.

4. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,795 < 0,021$ ) dengan hasil signifikan sebesar ( $0,431 > 0,05$ ). Artinya kurangnya akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor maka akan menurunkan kualitas audit.
5. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,063 > 0,021$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,004 < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi tingkat kompeten yang dimiliki oleh auditor maka akan meningkatkan kualitas audit.

#### **B. Keterbatasan Peneliti**

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Semarang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk auditor secara keseluruhan.
2. Terdapat variabel independen yang belum mampu dijelaskan sebesar 21,0% yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap variabel kualitas audit.
3. Data dari penelitian ini dihasilkan dari instrumen yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Sampel (responden) dalam penelitian ini hanya mencakup auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Semarang. Sehingga relatif tidak bisa digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kinerja audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independennya ataupun menambahkan variabel intervening atau moderating agar hasilnya dapat terdefinisi lebih sempurna.
3. Oleh karena itu diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrument penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam instansi yang dijadikan lokasi penelitian.